

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran terhadap seseorang atau siswa yang didalamnya terdapat muatan pengembangan kemampuan dasar seperti kemampuan psikomotorik, kognitif, dan afektif. Hal ini diperkuat dengan adanya GBPKB (Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar) yang secara garis besar menyatakan bahwa pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan mengembangkan kemampuan dasar. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah adanya suatu kegiatan yang dibuat untuk merubah individu atau diri seseorang yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu dan adanya perubahan baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Adapun pembelajaran menurut Dimiyanti dan Mujiono (1999: 297) adalah:

Kegiatan guru secara terprogram dalam dasar instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pernyataan di atas menerangkan bahwa pembelajaran merupakan proses penyampaian dari pendidik ke peserta didik dengan media sumber belajar yang bertujuan untuk membuat siswa belajar secara aktif. Hal ini sejalan dengan pembelajaran seni tari. Dalam pembelajaran seni tari aspek yang lebih ditekankan adalah kemampuan siswa dalam hal gerak atau psikomotorik. Tujuan dalam domain psikomotorik harusnya menjadi perhatian para guru, termasuk dalam bidang seni, pendidikan teknis kejuruan, dan pendidikan khusus. Belajar dalam bidang psikomotorik berarti mengembangkan suatu kemampuan kinerja tertentu. Bagaimana kita bisa menilai kinerja seorang siswa?

Jawabannya adalah dengan meminta siswa mendemonstrasikan keterampilan dan mengamati ketepatannya (Uno, Hamzah B, 2011: 210).

Begitu pula dalam pembelajaran seni tari, siswa dituntut untuk aktif bergerak dan berkreasi dalam melakukan gerak tari sesuai dengan karakter tarian yang diajarkan. Kenyataan yang terjadi dilapangan adalah siswa cenderung enggan untuk aktif dan mengikuti pembelajaran seni tari. Mereka kurang menyukai tari tradisi karena beranggapan bahwa tari tradisi sulit untuk dipelajari dan cenderung kuno. Terlebih jika tarian yang diajarkan memiliki tempo yang lambat. Siswa cenderung cepat bosan dan bermalas-malasan dalam mempelajarinya. Selain itu kurangnya rasa cinta dan memiliki terhadap budaya sendiri mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari (Wawancara dengan siswa kelas VII). Hal lain yaitu kecenderungan siswa laki-laki yang beranggapan pembelajaran seni tari tidak cocok dengan *gendernya*, pembelajaran seni tari hanya pantas untuk siswa perempuan, karena sifatnya yang lemah gemulai.

Untuk mengatasi hal-hal di atas peran guru sangatlah penting. Guru harus pandai menentukan materi tari yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, salah satu materi yang dapat dijadikan alternatif adalah Tari Dana. Pembelajaran Tari Dana merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan rasa cinta serta memiliki terhadap budaya Nusantara.

Tari Dana merupakan salah satu tarian tradisional yang terdapat di Desa Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari – Jambi. Tari Dana ini disajikan dengan sederhana, baik gerak maupun musiknya. Ragam gerak yang biasanya

dimainkan terdiri dari gerak langkah empat, gerak maju mundur, dan gerak berputar di tempat. Lama penampilannya lebih kurang 10 menit dan ditarikan oleh penari laki-laki, dapat juga ditarikan perempuan saja atau berpasangan. Musik iringannya terdiri dari instrumen gendang, rebana, gambus dan biola. Jenis tari Dana ini adalah jenis tarian Melayu, seperti tari Zapin di Riau. Melihat kepada bentuk-bentuk gerak yang disajikan pada Tari Dana serta alat musik yang mengiringi tarian ini, jelas sekali terlihat pengaruh budaya Melayu dalam tarian tersebut. Hal ini sesuai dengan budaya masyarakat Jambi pada umumnya yang mendapat pengaruh budaya melayu.

Sebagai sebuah wujud pertunjukan hiburan, sekilas tari Dana ini terlihat biasa-biasa saja, tetapi sebagai khasanah budaya atau sebagai salah satu aset budaya masyarakat Desa Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian – Jambi, Tari Dana ini pantas mendapat perhatian. Kesederhanaan, dinamis dan bersemangat yang terkandung dalam Tari Dana ini, dapat dijadikan salah satu materi ajar tarian di sekolah dalam pembelajaran seni tari karena gerak Tari Dana dapat di lakukan oleh laki-laki dan perempuan. Dengan demikian pembelajaran Tari Dana yang dinamis dan bersemangat dapat dijadikan salah satu media siswa untuk mengekspresikan dirinya. Nilai sosial yang terkandung di dalam Tari Dana ini adalah nilai kekompakan dan kebersamaan, hal ini terlihat pada gerak Tari Dana yang menuntut penarinya untuk selalu kompak dan selaras dalam menggerakkan tariannya.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas peneliti merasa perlu untuk mengangkat pembelajaran Tari Dana ke dalam sebuah penelitian, karena Tari Dana dapat dijadikan salah satu materi ajar yang didalamnya terdapat sosial dan historis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran seni tari. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk

mengkaji lebih jauh melalui penelitian dengan judul “Penerapan Tari Dana Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan yaitu siswa kurang termotivasi mengetahui berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan pada pembelajaran Tari Dana di sekolah. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran Tari Dana dalam pelajaran seni budaya pada kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Tari Dana pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini dibagi dua yaitu:

### **a. Tujuan Umum**

Agar siswa termotivasi dalam pembelajaran seni tari sehingga mampu menguasai materi tarian Nusantara dan memiliki rasa cinta terhadap budayanya sendiri.

b. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran Tari Dana dalam pelajaran seni budaya di SMP Negeri 9 Bandung.
2. Mengetahui hasil dari pembelajaran Tari Dana dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 9 Bandung.

**D. MANFAAT PENELITIAN**

Peneliti berharap pada hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti : manfaat penelitian ini yaitu menambah wawasan mengenai pembelajaran seni tari di sekolah dan memperoleh gambaran nyata tentang pembelajaran seni tari yang terjadi di lapangan serta dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi bagi peneliti dalam memahami karakteristik siswa.
2. Bagi guru: Guru diharapkan mendapatkan pengayaan materi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran seni tari. Khususnya mengenalkan berbagai macam tarian di Nusantara.
3. Bagi siswa: dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan pembelajaran, siswa memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya. Serta siswa dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa siswa yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
4. Bagi Sekolah: Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan seni tari.

5. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia: penelitian ini dapat menambah referensi bagi Universitas Pendidikan Indonesia mengenai keadaan pendidikan dan pembelajaran seni tari di lapangan serta dapat dijadikan modal penting dalam menopang visi misi UPI untuk lebih mengokohkan eksistensinya sebagai salah satu Universitas yang konsisten dalam mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan.

## **E. ASUMSI**

Asumsi menurut Arikunto (2006: 65) adalah “menjelaskan permasalahan secara jelas, yang dipikirkan selanjutnya adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas”. Dalam penelitian ini untuk mengetahui persoalan dan hubungan yang lebih luas, maka asumsi yang dirumuskan peneliti yaitu Tari Dana dapat dijadikan salah satu bahan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Metode peneliian menurut Sugiyono (2010: 3) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini, dipahami sebagai metode yang memaparkan sejumlah fenomena data yang ada di lapangan berdasarkan observasi langsung, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan, melalui instrumen penelitian yang telah disiapkan peneliti.

Melalui metode dan pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan situasi kegiatan pembelajaran seni tari pada siswa untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dengan mengobservasi terhadap kondisi dan peristiwa dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan lalu dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Hasil analisis diuraikan dalam bentuk pemaparan deskriptif.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

### a. Observasi/pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran Tari Dana mulai dari materi dan tujuan pembelajaran, model pembelajaran serta mengetahui kondisi anak dalam pembelajaran Tari Dana.

### b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi masalah yang akan diteliti yang belum terungkap. Wawancara ini dilakukan kepada guru untuk mengetahui situasi pada saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain kepada guru wawancara ini juga ditujukan untuk siswa guna mengetahui kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

### c. Studi Dokumentasi

Cara ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen pembelajaran seni tari sebelumnya, mengkaji rancangan proses pembelajaran (RPP) dan menggunakan catatan

kecil selama PBM berlangsung serta mendokumentasikan pengamatan melalui pengambilan gambar (foto) yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Studi Pustaka

Hal ini dilakukan untuk mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan kajian yang akan diteliti guna memperkuat setiap argumentasi yang dikemukakan peneliti.

3. Instrumen Penelitian

- a. Pedoman observasi
- b. Pedoman wawancara
- c. Tes

4. Pengolahan Data dan teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka dalam pengolahan data, data-data yang telah terkumpul diproses menggunakan teknik deskriptif analisis. Pendeskripsian bertujuan untuk mendapatkan dan menyempurnakan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap.

Sumber data yang dijadikan sebagai informan adalah orang-orang yang terkait dalam penelitian yaitu guru seni tari dan siswa kelas VII sehingga data yang diperoleh relevan dengan penelitian. Tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Semua data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan hal-hal yang terjadi di lapangan yaitu pembelajaran Tari Dana.
2. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah diolah dalam bentuk tulisan.

## **G. LOKASI, POPULASI dan SAMPEL PENELITIAN**

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 9 Bandung, jalan Semar No.5 kecamatan Cicendo kota Bandung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini antara lain, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.

### b. Populasi

Peserta didik yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 13 kelas. Alasan pemilihan populasi ini adalah karena materi pembelajaran seni tari diberikan di kelas VII.

### c. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-8 yang berjumlah 39 orang. Alasan pemilihan sampel ini adalah berdasarkan hasil observasi awal bahwa siswa kelas VII-8 memiliki rasa ketertarikan yang kurang terhadap pembelajaran seni tari dibandingkan kelas VII lainnya.

## **H. DEFINISI OPERASIONAL**

Agar penulisan ini terfokus, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti membatasi inilah seperti yang terpapar di bawah ini.

1. Tari Dana merupakan salah satu kesenian yang berasal dari Jambi yaitu di daerah Batang Hari. Tari Dana ini biasanya dilaksanakan untuk acara pernikahan sebagai hiburan masyarakat. Gerakan yang terdapat dalam Tari Dana merupakan gerakan

yang terdapat dalam Tari Zapin yaitu gerak langkah empat, sehingga gerakan yang munculpun gerakan yang sangat sederhana.

2. Pembelajaran merupakan proses penyampaian dari pendidik ke peserta didik dengan media sumber belajar yang bertujuan untuk membuat siswa belajar secara aktif, sehingga terjadi perubahan pada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu mengenai berbagai macam informasi.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud dengan pembelajaran Tari Dana adalah kegiatan pembelajaran seni tari dengan menggunakan materi Tari Dana. Gerakan Tari Dana yang sederhana dan dinamis, menurut peneliti dapat dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran seni tari di sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari seni budaya.

## **I. VARIABEL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal dalam judul penelitian ini adalah “Tari Dana” karena didalamnya tidak ada variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

## **J. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang perangkat lunak yang akan dibuat. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

### **1. JUDUL**

2. HALAMAN PENGESAHAN
3. PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN KARYA TULIS
4. KATA PENGANTAR
5. UCAPAN TERIMA KASIH
6. ABSTRAK
7. DAFTAR ISI
8. DAFTAR TABEL
9. DAFTAR GAMBAR
10. DAFTAR LAMPIRAN
11. BAB I PENDAHULUAN
12. BAB II KAJIAN PUSTAKA
13. BAB III METODE PENELITIAN
14. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
15. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
16. DAFTAR PUSTAKA
17. DAFTAR LAMPIRAN